

lampiran

lampiran

The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a shield-shaped emblem. It features a central green field with a white book and Arabic calligraphy. The shield is surrounded by a white laurel wreath. At the bottom, a yellow banner contains the text "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI" in blue capital letters.

**DAFTAR PANDUAN WAWANCARA
PENDIDIKAN MORAL ANAK KELUARGA BROKEN HOME
(STUDI KASUS DI DESA MATABONDU KECAMATAN TIRAWUTA
KABUPATEN KOLAKA TIMUR)**

Pertanyaan	Jawaban
Metode atau cara bagaimana yang di gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?	
Bagaimana peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak?	
Siapa saja yang di libatkan dalam proses pendidikan moral anak?	
Kapan pemberian pendidikan moral pada anak di dalam keluarga?	
Apa yang menyebabkan keluarga terjadi broken home?	
Dampakapa saja yang di ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?	
Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang di hadapi dalam memberikan pendidikan moral anak keluarga broken home?	

**DAFTAR PANDUAN WAWANCARA
PENDIDIKAN MORAL ANAK KELUARGA BROKEN HOME
(STUDI KASUS DI DESA MATABONDU KECAMATAN TIRAWUTA
KABUPATEN KOLAKA TIMUR)**

Pertanyaan	
Mengobservasi terkait keluarga broken home	
Mengobservasi pendidikan moral anak keluarga broken home	
Mengobservasi	



TRANSKIP WAWANCARA

1. transkrip wawancara peneliti dengan keluarga broken home

Nama : Bapak HI

Usia : 42 tahun

Pekerjaan : Petani

Waktu : 14 September 2020

Peneliti	Metode dan cara bagaimana yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?
Hari	“Dalam pemberian pendidikan moral kepada SL, saya memberikan contoh-contoh keteladanan yang telah diatur dalam agama Islam, misalnya: akhlaqul karimah dalam bersikap di lingkungan masyarakat, membiasakan dalam berbicara menggunakan bahasa krama kepada orang yang lebih tua darinya dan mencontoh suri tauladan nabi Muhammad Saw”.
Peneliti	Apa peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak anda?
Hari	”Saya menyadari bahwa pendidikan moral harus seimbang di lingkungan sekolah dan rumah, apabila hanya salah satu akan mengakibatkan kurangnya pemahaman SL dalam bertingkah laku sehingga menjadi bebas dalam bertindak tanpa mentaati tata cara yang baik sesuai dalam agama Islam. Di lingkungan rumah ketika berhadapan dengan SL, saya bersikap lembut sehingga apa yang saya berikan untuk kebaikannya dalam pendidikan moral diterapkan olehnya. bersikap tegas dan menegur apabila SL bersikap tidak sesuai dengan agama Islam, namun harus pada taraf normal agar anak menjadi tidak semakin membantah”.
Peneliti	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam proses pendidikan moral anak?

Hari	“Dalam pemberian moral di lingkungan rumah saya sendiri berperan aktif, kemudian untuk lingkungan sekolah saya mempercayakan kepada pihak guru untuk memberikan pendidikannya”.
Peneliti	Kapankah anda memberikan pendidikan moral pada anak dalam keluarga?
Hari	“Saya memberikan pendidikan moral di lingkungan keluarga”.
Peneliti	Apa yang menyebabkan keluarga bisa terjadi broken home?
Hari	“Penyebab saya menjadi orang tua tunggal yang merawat SL karena ketidaksetiaan seorang isteri ketika saya bekerja di luar kota untuk menafkahi anak dan isterinya, mengetahui pasangannya menjalin hubungan dengan orang lain, setelah saya pulang ke rumah, yang terjadi rumah tangganya mengalami ketidakharmonisan dan pertengkaran yang setiap hari terjadi sehingga saya memutuskan untuk mengakhiri dengan kata perceraian tahun 2010 dan hak asuh anak jatuh kepada saya”.
Peneliti	Dampak apa sajakah yang anda ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?
Hari	“Setelah anak mengetahui bahwa Ibunya meninggalkan dia dan bapaknya, perilakunya menjadi pendiam, sangat membenci bahkan tidak ingin bertemu kembali dengan Ibunya, namun saya memberi nasihat bahwa Ibu adalah ibu, soal orang tua bercerai urusan mereka, selain itu SL berani mewarnai rambut, berbohong dengan bapaknya dan beratto di bagian tangan, melihat perilaku anak menjadi nakal. Sebagai Bapak, saya secara tegas menasihatinya tanpa harus dengan kekerasan sehingga anak menyesali perilakunya dan tidak mengulangnya kembali”.
Peneliti	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang anda hadapi dalam memberikan pendidikan moral kepada anak dalam keluarga

	broken home?
Hari	“Untuk faktor penghambat dalam memberikan pendidikan moral kepada anak, awalnya sangat sulit karena setelah orangtua bercerai terdapat dampak yang signifikan dalam perilakunya. Kemudian untuk faktor pendukung saya menguatkan mental SL, bahwa walaupun kita hanya tinggal berdua, Bapak akan semaksimal mungkin memberikan perhatian dan kasih sayang kepada SL”



TRANSKIP WAWANCARA

1. transkrip wawancara peneliti dengan keluarga broken home

Nama : Ibu KK

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Karyawan swasta

Waktu : 16 September 2020

Peneliti	Metode dan cara bagaimana yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?
Kinasih	“Pemberian pendidikan moral dalam rumah membiasakan anak meniru perilaku baik dari saya, misalnya dalam hal disiplin, selalu mendampingi ketika HIF belajar malam hari sehingga tidak merasa bosan, dan membiasakan berbicara kepada saya/ orang yang lebih tua dengan bahasa krama, bahkan HIF mengajarkan bahasa krama dengan teman-temannya, Alhamdulillah sejauh ini HIF patuh tanpa ada kata tidak setuju”..
Peneliti	Apa peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak anda?
Kinasih	“Di lingkungan sekolah, saya mempercayakan sepenuhnya kepada pihak sekolah, sedangkan di lingkungan teman saya hanya membolehkan HIF berteman kepada teman yang dekat dengan rumahnya karena mengetahui latar belakang dari keluarganya. Apabila HIF tidak sesuai dengan perilaku terpuji, maka secara langsung saya memberikan arahan dan nasihat bahwa apa yang telah dilakukan HIF tidak baik. Hubungan saya dan anak sangat dekat, saya membiasakan HIF untuk selalu menceritakan setelah pulang dari sekolah baik dalam hal belajarnya, gurunya maupun temannya. Di lingkungan sekolah, anak cerita bahwa ada teman sekolah yang mencelanya kepadanya, sebagai ibu saya memberi

	nasihat bahwa kejahatan tidak harus dibalas sama yang terpenting sinok tidak mencelanya dahulu, biar Allah yang membalasnya”.
Peneliti	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam proses pendidikan moral anak?
Kinasih	“Alhamdulillah anaknya penurut, jadi saya bisa memberikan pendidikan moral dalam lingkungan rumah dengan baik. Ketika saya bekerja, HIF bersama kakek & neneknya, mereka juga berpengaruh dalam pemberian moral anak saya”.
Peneliti	Kapankah anda memberikan pendidikan moral pada anak dalam keluarga?
Kinasih	“Setiap hari, setelah saya pulang bekerja. Misalnya ketika HIF belajar saya menemani & membantunya tugas di sekolah, karena saya tidak ingin masalah orang tuanya yang tidak lengkap, anak merasa kehilangan rasa kasih sayang dan perhatian dari orang tua”.
Peneliti	Apa yang menyebabkan keluarga bisa terjadi broken home?
Kinasih	“Karena perceraian dengan suaminya tahun 2012, sejak anak semata wayangnya umur 3 tahun, saya sudah mengasuhnya yang sekarang menginjak umur 8 tahun duduk di sekolah dasar kelas dua”.
Peneliti	Dampak apa sajakah yang anda ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?
Kinasih	“Anak menjadi minder, kurang percaya diri, dan ketika anak pulang sekolah sesampai di rumah menangis, saya menanyakannya, anak menjawab karena temannya mengejek dengan kalimat „hasna tidak mempunyai bapak“. Melihat hal ini saya sebagai Ibu memberi pengarahan “sinok mempunyai bapak tetapi kita tidak tinggal serumah. Ketika saya dan anak jalan-jalan, ditempat yang sama HIF melihat ada anak seumurnya jalan bersama ayah dan adeknya. Kemudian HIF bertanya kepada saya

	„dia mempunyai bapak dan adik lengkap ya Bu, HIF kapan seperti mereka?“ Saya menjawab: Ya nanti akan ada saatnya HIF mempunyai bapak dan adik”.
Peneliti	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang anda hadapi dalam memberikan pendidikan moral kepada anak dalam keluarga broken home?
Kinasih	“Faktor penghambat dalam pemberian moral sejauh ini tidak ada, karena anaknya penurut dan saya berpisah dengan bapaknya ketika HIF berumur 3 tahun, kemudian untuk pendukungnya dalam pemberian pendidikan moral dalam rumah membiasakan anak meniru perilaku baik dari saya, misalnya dalam hal disiplin, selalu mendampingi ketika HIF belajar malam hari sehingga tidak merasa bosan, dan membiasakan berbicara kepada saya/ orang yang lebih tua dengan bahasa krama, bahkan HIF mengajarkan bahasa krama dengan teman-temannya, Alhamdulillah sejauh ini HIF patuh tanpa ada kata tidak setuju”.



TRANSKIP WAWANCARA

1. transkrip wawancara peneliti dengan keluarga broken home

Nama : Bapak SD

Usia : 50 tahun

Pekerjaan : Karyawan swasta

Waktu : 18 September 2020

Peneliti	Metode dan cara bagaimana yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?
Sudarman	Sebagai kepala keluarga menampilkan keteladan yang baik kemudian anak-anak meniru sehingga memberikan dampak positif dalam perilakunya. Pendidikan yang paling utama adalah di lingkungan keluarga, saya dalam mendidik moral sangat mengayomi dan sejauh ini anak-anak menerima dengan senang hati tanpa adanya suatu ketidaksetujuan.
Peneliti	Apa peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak anda?
Sudarman	Saya sangat responsive dalam pendidikan moral bagi anak-anak, selain di lingkungan keluarga, saya memasukkan mereka ke sekolah dan saya sangat mempercayakan ke pihak guru – guru guna mencetak generasi muda yang bermoral. Setelah mereka pulang sekolah, sorenya mereka berangkat madrasah diniyah awaliyah (MDA) untuk belajar dalam bidang agama, karena saya beranggapan tidak hanya cukup anak-anak menuntut ilmu dalam bidang ilmu umum, mereka juga harus menuntut ilmu agama yang merupakan dasar utama dalam berperilaku.
Peneliti	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam proses pendidikan moral anak?
Sudarman	Saya sendiri yang mengasuh dan membimbing memberikan

	pendidikan moral anak-anak
Peneliti	Kapankah anda memberikan pendidikan moral pada anak dalam keluarga?
Sudarman	Setiap saat karena pendidikan moral sangat penting dalam pembentukan karakter anak-anak dalam bertindak
Peneliti	Apa yang menyebabkan keluarga bisa terjadi broken home?
Sudarman	Karena sebuah perceraian tahun 2015
Peneliti	Dampak apa sajakah yang anda ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?
Sudarman	Ketika saya memutuskan untuk bercerai dengan istri, anak-anak sangat mendukung keputusan bapaknya. Mereka juga merasakan ketika ibunya memutuskan untuk berkerja ke luar negeri, sikap dari ibunya sudah tidak memberikan komunikasi, perhatian dan kasih sayang kepada mereka, sehingga untuk dampak dari perceraian orang tua, dari anak-anak tidak terlihat. Tidak ada perubahan yang ditimbulkan dari perilakunya
Peneliti	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang anda hadapi dalam memberikan pendidikan moral kepada anak dalam keluarga broken home?
Sudarman	Faktor pendukungnya usaha saya untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya anak-anak belajar di pendidikan formal mereka juga perlu belajar di pendidikan non formal, dengan harapan mereka dapat berperilaku apa yang baik dan buruk agar berguna bagi dirinya dan orang lain. Sehingga dari anak-anak berdampak pada pendidikan moralnya sesuai yang diharapkan orang tua mencetak generasi muda yang bermoral, meskipun dengan salah satu orang tua yang berperan aktif dalam pendidikannya

TRANSKIP WAWANCARA

2. transkrip wawancara peneliti dengan keluarga broken home

Nama : Bapak JR

Usia : 38 tahun

Pekerjaan : Buruh Bangunan

Waktu : 14 September 2020

Tempat : Rumah Bapak JR

Peneliti	Metode dan cara bagaimana yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?
Jamaluddin	Saya menyadari kurang adanya komunikasi dengan anak-anak dan lemahnya pemahaman saya dengan agama, setelah mengetahui orang tuanya berpisah, mereka pikirannya kacau, jarang berbicara sehingga dari saya tidak terlalu memberikan nasihat atau teladan, yang terpenting saya hanya mengawasi perilakunya, memberikan nafkah untuk makan dan pendidikan, jika perilakunya menentang dan tidak sesuai saya tegur mereka
Peneliti	Apa peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak anda?
Jamaluddin	Dalam lingkungan sekolah saya mempercayakan pendidikan moral anaknya pada pihak sekolah tetapi dalam dilingkungan rumah dan bermain, saya hanya mengawasi dan meminta bantuan kepada ibunya untuk mengawasi dan mengurus mereka karena saya merasa repot kalau harus mengurus rumah dan mencari nafkah. Untuk lingkungan teman bermainnya saya tidak membatasi, mereka bebas berteman dengan siapapun yang terpenting tidak melakukan perilaku menyimpang

Peneliti	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam proses pendidikan moral anak?
Jamaluddin	Selain saya yang kurang berperan dalam pemberian moral dan agama, saya meminta bantuan Ibu saya untuk membantu dalam pembentukan moral anak-anak, karena sibuknya saya dalam bekerja
Peneliti	Kapankah anda memberikan pendidikan moral pada anak dalam keluarga?
Jamaluddin	Untuk pemberian moral saya tidak secara intensif, yang terpenting saya mengawasi perilakunya, apabila menentang saya tegur
Peneliti	Apa yang menyebabkan keluarga bisa terjadi broken home?
Jamaluddin	Karena sebuah perceraian dengan istri pada tahun 2016
Peneliti	Dampak apa sajakah yang anda ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?
Jamaluddin	Sesudah saya berpisah dengan istri, dampak sangat besar terlihat dari perilaku KM dan IN, prestasi mereka dalam belajar menurun, sering malas-malasan dala belajar, sekarang menjadi pendiam dan jarang di rumah, lebih sering keluar rumah
Peneliti	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang anda hadapi dalam memberikan pendidikan moral kepada anak dalam keluarga broken home?
Jamaluddin	Untuk faktor penghambat saya menyadari kurangnya pemahaman agama saya dalam pendidikan moral, sehingga anak-anak hanya memperoleh pendidikan di lingkungan sekolas. Tidak seimbagnya anata pendidikan keluarga dengan sekolah. Sejauh ini saya hanya mengamati dan mengawasinya.

TRANSKIP WAWANCARA

1. transkrip wawancara peneliti dengan keluarga broken home

Nama : Ibu DY

Usia : 40 tahun

Pekerjaan : Buruh tani

Waktu : 17 September 2020

Peneliti	Metode dan cara bagaimana yang anda gunakan dalam memberikan pendidikan moral kepada anak?
Diyana	Pendidikan moral yang paling utama adalah di lingkungan keluarga, saya semaksimal bahkan setiap hari memberikan keteladanan yang baik agar AA senang dan semangat dalam melaksanakan tanpa adanya paksaan dan beban, dan menampilkan sikap saya yang baik dengan demikian anak akan meniru sikap saya serta untuk lingkungan yang tidak baik saya selalu mengontrol karena kalau pendidikan itu tidak dimulai dari saya siapa lagi yang akan mendidiknya, karena saya hanya tinggal berdua dengan anak
Peneliti	Apa peran anda dalam menentukan lingkungan sekolah dan lingkungan bermain bagi anak anda?
Diyana	Saya mempercayakan sepenuhnya kepada pihak sekolah, karena pendidikan formal sebagai batu loncatan dari pendidikan di keluarga. Dalam hal memilih teman saya tidak pernah membatasi AA harus berteman dengan siapa, anak bebas berteman dengan siapa saja yang terpenting AA bisa mengetahui mana yang baik dan buruk. Tetapi kalau sampai ada hal yang menyimpang maka sikap saya langsung bertindak untuk memarahinya
Peneliti	Siapa sajakah yang anda libatkan dalam proses pendidikan

	moral anak?
Diyana	Saya berperan aktif dalam pemberian moral anak, karena saya hanya tinggal berdua dengan anak
Peneliti	Kapankah anda memberikan pendidikan moral pada anak dalam keluarga?
Diyana	Setiap hari membiasakan memberikan keteladanan yang baik agar AA senang dan semangat dalam melaksanakan tanpa adanya paksaan dan beban, dan menampilkan sikap saya yang baik dengan demikian anak akan meniru sikap saya
Peneliti	Apa yang menyebabkan keluarga bisa terjadi broken home?
Diyana	Karena sudah merasa tidak cocok akhirnya cerai pada tahun 2016
Peneliti	Dampak apa sajakah yang anda ketahui dari broken home terhadap perilaku anak?
Diyana	Dia menjadi penutup, jarang berbicara kalau tidak ditanya terlebih dahulu, prestasi belajar menurun
Peneliti	Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang anda hadapi dalam memberikan pendidikan moral kepada anak dalam keluarga broken home?
Diyana	Penghambat setelah saya berpisah dengan ibunya, anak menjadi malas untuk belajar, menjadi pendiam dan menjadi penutup lebih suka mengurung diri di kamar. Kemudian untuk faktor pendukung dalam lingkungan keluarga saya membiasakan memberikan pendidikan moral setiap hari dengan keteladanan yang baik dari saya sehingga anak senang dan semangat dalam melaksanakannya



Dokumentasi wawancara dengan hanifa anak dari ibu Kinasih



Dokumentasi wawancara dengan ahmad anak dari ibu Diyana



Dokumentasi wawancara dengan kamal anak dari bapak jamaludin







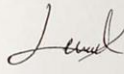
Dokumentasi wawancara dengan ibu kinasih



Dokumentasi wawancara dengan ibu diyana



DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

Tanggal	Nama	usia	Pekerjaan	Tanda tangan
17 /9/2020	Diyana	40	Buruh tani	
14/9/2020	Jamaluddin	38	Buruh bangunan	
18/9/2020	Sudarman	50	Karyawan swasta	
16/9/2020	Kinasih	27	Karyawan swasta	
14/9/2020	Hari	42	Petani	



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
KECAMATAN TIRAWUTA
DESA MATABONDU

Nomor: 034 /121/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Matabondu, menerangkan bahwa mahasiswi Magister Pascasarjana IAIN Kendari:

Nama : Niken Estiyar

Nim :18040202012

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Benar benar telah melakukan penelitian mulai dari bulan Agustus- Oktober di Desa Matabondu Kecamatan Tirawuta untuk menyusun tesis dengan judul Pendidikan Moral Anak Keluarga Broken Home (Studi Kasus Di Desa Matabondu Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur).

Demikian surat ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matabondu, 23 September 2020





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 11 Agustus 2020

Nomor : 070/1552/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Kolaka Timur
di -
TIRAWUTA

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : 0062/In.23/P/PP.00.9/08/2020 tanggal 10 Agustus 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Niken Estiyar
NIM : 18040202012
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Matabondu Kec. Tirawuta Kab. Koltim

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENDIDIKAN MORAL ANAK KELUARGA BROKEN HOME (STUDI KASUS DI DESA MATABONDU KECAMATAN TIRAWUTA KABUPATEN KOLAKA TIMUR)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 11 Agustus 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS,

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. S2 PAI PPs IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Bappeda Penelitian Kab. Koltim di Tirawuta;
5. Camat Tirawuta di Tempat;
6. Kepala Desa Matabondu di Tempat;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Niken Estiyar
Tempat/ Tanggal Lahir : Kendari, 23 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri
Fakultas Atau Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI
Alamat Rumah : Desa Putemata Kec. Ladongi, Kab. Kolaka Timur
Nomor Hp : 082298486466



DATA KELUARGA

Nama orang tua
Ayah : Abadi
Ibu : Sumirah
Saudara Kandung : Sri Nanik

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Putemata, Kab. Kolaka Timur Tahun 2007
2. SMP Negeri 1 Ladongi Kab. Kolaka Timur Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Tirawuta Kab. Kolaka Timur Tahun 2013
4. S1 Institut Agama Islam Negeri Kendari Kota Kendari Tahun 2017
5. S2 Intitut Agama Islam Negeri Kendari Kota Kendari Tahun 2022

Kendari 26 Juni 2023

Niken estiyar